

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan untuk menguji pengaruh kompensasi dan gaya kepemimpinan transaksional terhadap kepuasan karyawan (studi kasus di BMT BIF Yogyakarta). Pada penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 79 kuesioner yang berisi pernyataan kompensasi dan gaya kepemimpinan transaksional terhadap kepuasan karyawan. Data pada penelitian ini di analisis menggunakan metode kuantitatif dan menguji hipotesis dengan menggunakan SPSS. Setelah melakukan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan karyawan, karyawan BMT BIF yang sudah bekerja 6-10 tahun hingga lebih dari 10 tahunpun tidak memihat dari pemberian kompensasinya saja tetapi juga dari kenyamanan mereka bekerja. Pemberian kompensasi yang diterima sudah layak dan sesuai sehingga karyawan merasa cukup untuk kehidupan sehari-hari dan karyawan BMT BIF juga menerima bonus ataupun tunjangan yang diberikan oleh perusahaan, sehingga karyawan lebih bersemangat dalam pekerjaanya. Dalam hal ini menunjukkan bahwa balas jasa di BMT BIF Yogyakarta terpenuhi dan membuat kebutuhan karyawan lebih terpenuhi sehingga kepuasan karyawan bertambah.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan karyawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transaksional di BMT BIF Yogyakarta meningkatkan kinerja karyawan secara maksimal dalam mencapai tujuan perusahaan dan memberikan kepuasan kepada semua pihak. Dalam hal ini sejalan dengan pimpinan BMT BIF Yogyakarta yang selalu memberikan reward atau bonus kepada karyawan yang mampu memenuhi target perusahaan yang telah ditentukan, sehingga karyawan merasa puas dengan kerja keras mereka dan juga selalu memberikan perbaikan ketika bawahannya mendapatkan masalah dalam pekerjaannya.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompensasi dan gaya kepemimpinan transaksional secara bersama-sama terhadap kepuasan karyawan BMT BIF Yogyakarta. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F sebesar 68.596 dan nilai signifikansinya sebesar 0.000 atau kurang dari 0.05. dalam hal ini kedua variabel independen kompensasi dan gaya kepemimpinan transaksional secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kepuasan karyawan.

## **B. Saran**

Pada penelitian ini peneliti merasa bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun keterbatasan penelitian yaitu :

### **1. Bagi Perusahaan**

- a. BMT BIF Yogyakarta sebaiknya memperhatikan pemberian kompensasi yang diberikan kepada karyawan karena secara tidak langsung pemberian kompensasi yang layak dan sesuai dapat meningkatkan kinerja karyawan dan kepuasan tersendiri atas kerja kerasnya. Hal ini di maksudkan agar perusahaan dapat memikat karyawan dan dapat mempertahankan karyawan yang berkompeten.
- b. Pimpinan BMT BIF Yogyakarta harus mengembangkan dirinya lagi dalam hal kepemimpinan dan pimpinan harus lebih mengerti akan pentingnya faktor kepemimpinan yang jika dilaksanakan dengan baik akan mempengaruhi motivasi para karyawannya. Seorang pimpinan juga harus lebih mengenal dan peka terhadap kepribadian dan sifat dari masing-masing individu karyawannya.

### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi kepuasan karyawan.
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan memperluas objek penelitian.